

PREFERENSI BANK SYARIAH DALAM PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH YANG BERMASALAH DI PT BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PURWOKERTO

Oleh  
**Anissa Indriyani<sup>1</sup>, Khotibul Umam<sup>2</sup>**  
**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto dalam menetapkan pilihan Penyelesaian Pembiayaan ketika terjadi pembiayaan Murabahah yang Bermasalah serta untuk mengetahui dan menganalisis proses penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto telah memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian untuk penyelesaian dalam segmen Bisnis Banking dan segmen Mikro.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yaitu suatu cara prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan meneliti data sekunder dulu, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan dan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu cara pemecahan masalah penelitian dengan cara memaparkan obyek yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta aktual yang ada. Data yang diperoleh dari hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Peneliti ini merupakan penelitian lapangan dengan mewawancarai perwakilan Bank Syariah mandiri Kantor Cabang Purwokerto dan perwakilan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto dalam melakukan pertimbangan menetapkan pilihan Penyelesaian Pembiayaan ketika terjadi pembiayaan Murabahah yang Bermasalah dengan melihat usaha nasabah, karakter dari nasabah dan itikad baik dari nasabah. Proses penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto telah memenuhi prinsip syariah karena tidak mengandung unsur yang dilarang didalamnya dalam islam seperti *riba*, *maisir*, *gharar*, *haram* dan *zalim* serta prinsip kehati-hatian juga dipenuhi karena sebelum melakukan pilihan restrukturisasi kepada nasabah, bank melakukan pertimbangan dan analisa yang diikuti dengan penawaran restrukturisasi untuk penyelesaian dalam segmen Bisnis Banking dan segmen Mikro dalam pembiayaan *murabahah*.

**Kata kunci:** Murabahah, Restrukturisasi, Segmen Bisnis Banking dan Segmen Mikro

---

<sup>1</sup> Kecamatan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>2</sup> Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

## PREFERENCE OF BANK SYARIAH IN FINANCING SETTLEMENT OF *MURABAHAH* FINANCE ON PT BANK MANDIRI SYARIAH OFFICE BRANCH OF PURWOKERTO

By  
Anissa Indriyani<sup>1</sup>, Khotibul Umam<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This study aims to determine the consideration of Bank Syariah Mandiri Branch of Purwokerto in determining the choice of Financing Settlement when Murabahah Financing is troubled and also to know and to analyze the process of settlement of problematic financing in Bank Syariah Mandiri Branch of Purwokerto has met sharia principles and prudential principles for the settlement in the segment Bussines Banking and Micro segments.

This research is a type of normative legal research, a method of procedure used to solve problems by using secondary data then continued by conducting on primary data in the field and the nature of this research is descriptive analysis, that is how to solve the problem of research by exposing the object which are investigated on the basis of actual facts. The data obtained from the results of the studit arranged systematically then analyzed by using qualitative analysis method. This study is a field by interviewing representative of the Bank Syariah Mandiri Branch of Purwokerto and Financial Services Authority Semarang.

The result of the research shows that Bank Syariah Mandiri in Purwokerto takes consideration in determining financing settlement option where there is problematic *Murabahah* financing bu looking at customer's business, character of customer and good faith from customer. The proses of settlement of non-performing financing in Bank Syariah Mandiri in Purwokerto has fulfilled the sharia principles because it does not contain the prohibited elements in Islam such as usury, maisir, gharar, haram and injustice as well as prudential principles ate also fulfilled because of before making a choice of restructuring to customers, consideration and analysis followed by a restructuring offer for settlement in the Business Banking segment and Micro segment in *murabahah* financing.

**Keywords** : *Murabahah*, Restructurisation, Business Banking Segment and Micro Segment

---

<sup>1</sup> District Gedongkiwo, City of Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta

<sup>2</sup> Faculty of Law, Gadjah Mada University